

**MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA  
NEGERI 10 PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**DALIL KASYIFUL ASRAR**

**NIM 2019/19087005**

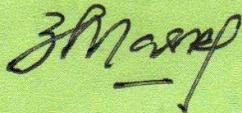
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
DEPARTEMEN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 10 Padang  
Nama : Dalil Kasyiful Asrar  
NIM : 19087005/2019  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Departemen : Kepelatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

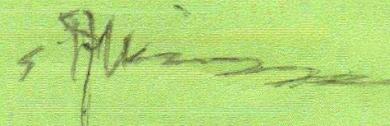
Padang, Oktober 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen,



Dr. Masrun, M.Kes.. AIFO  
NIP. 196311041987031002

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram  
NIP. 195701011984031004

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

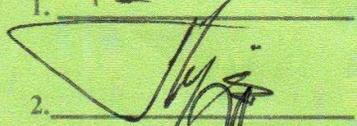
**Nama : Dalil Kasyiful Asrar**

**NIM/BP : 19087005/2019**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 10 Padang**

**Padang, November 2023**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua : Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram</b>	<b>1.</b> 
<b>2. Anggota : Dr. Argantos, M. Pd</b>	<b>2.</b> 
<b>3. Anggota : Dr. Ronni Yenes, M. Pd</b>	<b>3.</b> 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Minat Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan DI SMA Negeri 10 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2023  
Yang menyatakan,



Dalil Kasyiful Asrar  
NIM 19087005/2019

## ABSTRAK

**Dalil Kasyiful Asrar. 2023.** “Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 10 Padang “. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Departemen Kepelatihan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 10 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 10 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023 di SMA Negeri 10 Padang yang memiliki populasi berjumlah 394 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling, maka pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel nya sebanyak 80 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 10 Padang pada kategori “sangat baik” sebesar 5,13%, pada kategori “baik” sebesar 20,51%, pada kategori “sedang” sebesar 48,72%, pada kategori “kurang” sebesar 20,51%, dan pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,13%. Dan dapat di simpulkan bahwa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 10 Padang berada pada kategori “sedang”.

**Kata Kunci :** Minat, Pembelajaran PJOK

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul “**Minat Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 10 Padang**”. Shalawat serta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradaban manusia dari zaman jahiliah pada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berterimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya (Ibu Elvi Zahra dan Ayah Ardiansyah) dan saudara saya (Salsabila Rahmat, Rahmat Fajri Ramadan dan Afdal Al Furqan) yang telah memberi dukungan moral, materi serta do'a yang selalu di panjatkan kepada ALLAH SWT dalam setiap sujudnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Kepada Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada Bapak Dr. Argantos, M.Pd dan Bapak Dr. Ronni Yenes, M.Pd selaku dosen penguji yang banyak memberi arahan serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada bapak Dr. Masrun, M.Kes selaku Kepala Departemen Kepelatihan yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun kepada penulis.
5. Kepada Guru dan Peserta didik di SMA N 10 Padang yang telah memberi dukungan pada berjalannya penelitian ini sampai selesai.
6. Kepada semua rekan-rekan mahasiswa Departmen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, abang dan kakak senior, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan pahala dalam setiap kebaikan serta diberikan balasan oleh-Nya, Aamiin.

Padang, Oktober 2023  
Yang menyatakan,

Dalil Kasyiful Asrar  
19087005/2019

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Minat .....	10
2. Belajar dan Pembelajaran.....	18
3. Komponen-Komponen Pembelajaran .....	19
4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	25
5. Kurikulum Merdeka Belajar.....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	33
D. Pertanyaan Penelitian .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Jenis dan Sumber Data .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Uji Instrumen Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan.....	50
D. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>

A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3. Norma Penilaian.....	42
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 6. Distribusi Hasil Keseluruhan .....	46
Tabel 7. Distribusi Hasil Faktor Internal.....	47
Tabel 8. Distribusi Hasil Faktor Eksternal.....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 2. Histogram Keseluruhan.....	46
Gambar 3. Histogram Faktor Internal .....	48
Gambar 4. Histogram Faktor Eksternal .....	49
Gambar 5. Peneliti Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket Uji Coba.....	78
Gambar 6. Peneliti Membagikan Angket Uji Coba .....	78
Gambar 7. Kondisi Pengisian Angket Uji Coba .....	79
Gambar 8. Pengumpulan Angket Uji Coba.....	79
Gambar 9. Foto Bersama.....	80
Gambar 10. Peneliti Memberikan Arahan Tentang Pengisian Angket .....	81
Gambar 11. Peneliti Membagikan Angket.....	81
Gambar 12. Kondisi Pengisian Angket.....	82
Gambar 13. Peneliti Mengumpulkan Angket.....	82
Gambar 14. Foto Bersama.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran 2. Angket Uji Coba.....	59
Lampiran 3. Uji Validitas.....	63
Lampiran 4. Uji Reliabilitas.....	66
Lampiran 5. Rtabel dari Uji Validitas.....	67
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 8. Tabulasi Data Minat Belajar PJOK.....	72
Lampiran 9. Tabulasi Data Internal.....	74
Lampiran 10. Tabulasi Data Eksternal.....	76
Lampiran 11. Dokumentasi Uji Coba Instrumen.....	78
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 13. Surat Izin Validator Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 14. Surat Izin Uji Coba Angket.....	86
Lampiran 15. Surat izin Penelitian.....	87
Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian.....	89

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, pemerintah Indonesia menjalankan berbagai program pembangunan, termasuk di sektor pendidikan. Kebijakan ini sangatlah relevan dan tepat, mengingat peran penting pendidikan dalam kehidupan individu. Melalui pendidikan, manusia memiliki kesempatan untuk mencapai perkembangan yang lebih maju, kebahagiaan, kesejahteraan, dan kebermartabatan.

Pendidikan akan mengajarkan manusia bagaimana cara memecahkan masalah, serta dapat memprakarsai manusia untuk bisa berfikir kreatif dengan tujuan untuk melahirkan penemuan baru dan peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri, karena pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga pemerintah berusaha memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk menyiapkan masa depan peserta didik. Guru adalah sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan yang harus memiliki keterampilan yang kompeten dalam mengajar demi terlaksananya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang berbunyi bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, inovatif, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Maka dari itu pendidikan adalah sebuah pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan sekelompok orang yang diwariskan secara turun temurun dengan cara pengajaran, penelitian dan pelatihan. Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu mengasah minat dan bakat seseorang. Sedangkan menurut (Sesmiarni, 2017), menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sengaja untuk mendewasakan manusia muda menjadi manusia yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan tertentu sebagai penerus kebudayaan. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu bagian penting dari pendidikan adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah salah satu bidang studi yang mempelajari tentang aktivitas fisik dan olahraga yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Bidang studi ini dapat meliputi berbagai aspek seperti gerak

dasar, koordinasi, keseimbangan, kekuatan, kecepatan, dan daya tahan tubuh. Sedangkan Soenardi Soemosasmito menyatakan bahwa, sekarang ini pendidikan jasmani telah menjadi sebuah mata pelajaran yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar bergerak dan meniru gerakan saat mereka belajar (Maulana & Kiram, 2019).

Dengan kata lain, melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik dan kebugaran fisik mereka sambil secara holistik menyerap pengetahuan yang mereka pelajari. Karena PJOK pada dasarnya adalah bagian dari pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dan kesehatan sebagai sarana untuk menciptakan perubahan yang komprehensif dalam perkembangan individu, mencakup aspek fisik, mental, dan emosional. Oleh karena itu, program PJOK di lingkungan sekolah harus memperlakukan peserta didik sebagai satu kesatuan yang holistik. Pembelajaran ini memiliki peran penting dalam membantu peserta didik untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Pembelajaran PJOK memiliki kepentingan yang relatif sama dengan program pendidikan lainnya dalam hal domain pembelajaran, yaitu sama-sama mengembangkan tiga domain utama, yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif (Aguss, 2020). Oleh karena itu, dalam pembelajaran PJOK di sekolah, selain mengembangkan tiga domain utama (psikomotor, afektif dan kognitif), perlu juga untuk memperhatikan orientasi fisik dan mental peserta didik. Pada sisi fisik, pembelajaran harus dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik peserta didik, sedangkan pada sisi mental, pembelajaran harus dapat

merangsang perkembangan mental peserta didik yang lebih positif. Agar dapat merangsang perkembangan mental secara positif, proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi yang dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar peserta didik, salah satu upaya pemerintah yaitu dengan membuat kebijakan dengan mengubah dan menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 pada tanggal 10 Desember 2019.

Dimulai dari empat kebijakan Merdeka Belajar yang diuraikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2021. Pertama, pada tahun 2020, penggantian Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dengan bentuk penilaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh sekolah dengan pendekatan yang lebih luas, memberikan kemerdekaan kepada guru dan sekolah untuk menilai pencapaian belajar peserta didik secara lebih holistik. Kedua, pada tahun 2021, perubahan Ujian Nasional menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter yang menekankan literasi, numerasi, dan karakter, dengan tujuan mendorong guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan praktik internasional seperti PISA dan TIMSS. Ketiga, penyederhanaan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengurangi jumlah komponen dari 13 menjadi hanya 3 komponen inti, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Hal ini bertujuan untuk memberi guru lebih banyak waktu untuk persiapan dan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Keempat, kebijakan penerimaan peserta didik baru yang lebih fleksibel, dengan tujuan untuk mengatasi ketimpangan akses dan kualitas pendidikan di berbagai wilayah.

Kurikulum Merdeka menjadi alternatif yang dapat dipilih oleh sekolah yang telah bersiap untuk menerapkannya sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran pada periode 2022 hingga 2024, mengatasi dampak pandemi. Meskipun demikian, sekolah yang belum siap untuk mengadopsi Kurikulum Merdeka masih memiliki opsi untuk tetap menggunakan Kurikulum 2013 atau melanjutkan dengan Kurikulum Darurat hingga dilakukan evaluasi terhadap kurikulum pemulihan pembelajaran pada tahun 2024.

Kurikulum Merdeka memberikan kemandirian dan menempatkan fokus pada peserta didik, guru, dan sekolah dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Dalam Kurikulum Merdeka, konsep "Merdeka Belajar" diterapkan, yang berbeda dari pendekatan Kurikulum 2013 menurut (Sherly dkk., 2020) menyebutkan bahwa merdeka belajar memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan peserta didik untuk berinovasi, belajar secara mandiri, dan berkreasi. Kebebasan ini dimulai dari peran guru sebagai penggerak utama. Pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan menjadi fokus, mengingat banyak keluhan dari orang tua dan peserta didik terkait tekanan untuk mencapai nilai minimal, terutama selama masa pandemi. Dalam Kurikulum Merdeka, tidak ada lagi tekanan untuk mencapai nilai minimal; sebaliknya, pentingnya pembelajaran berkualitas ditekankan guna menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berintegritas, yang mencerminkan profil pelajar Pancasila, dan yang memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia yang siap menghadapi tantangan global.

Didasarkan pada permasalahan yang ditemukan di lapangan, mata pelajaran PJOK sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang penting dan dianggap mudah oleh sebagian peserta didik. Akibatnya, minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran ini menjadi rendah, sehingga menghambat prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Penurunan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK juga berdampak pada kualitas hidup peserta didik di masa depan. Kebiasaan hidup sehat dan aktif yang dipelajari melalui mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk perilaku hidup sehat dan menghindari penyakit kronis di kemudian hari. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK agar peserta didik dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari mata pelajaran ini. Memahami minat belajar peserta didik adalah kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PJOK. Dengan memahami minat belajar peserta didik, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar.

Maka dari itu, dalam konteks pendidikan minat belajar peserta didik juga dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Minat belajar yang tinggi dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan tekun dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara minat belajar peserta didik SMA dengan pembelajaran PJOK

agar dapat menemukan cara yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah.

Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu tindakan yang membuatnya senang, perhatian atau penasaran terhadap suatu hal, lebih aktif atau bersemangat, yang merupakan minat dari dalam diri (intrinsik). Sedangkan minat dari luar diri (ekstrinsik) merupakan sesuatu yang sifatnya dari luar diri peserta didik yang bertujuan untuk membangkitkan keinginan, kemauan peserta didik untuk bertindak terhadap sesuatu, minat dari luar diri yaitu sekolah, guru dan lingkungan. Jika minat peserta didik rendah maka prestasi yang dimiliki juga akan rendah, begitupun sebaliknya apabila minat belajar peserta didik tinggi maka prestasi yang dimiliki akan tinggi, dalam pembelajaran PJOK maupun pembelajaran yang lain (Imawati & Maulana, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PJOK serta peserta didik SMA N 10 Padang diperoleh informasi bahwa saat dalam pembelajaran PJOK masih banyak permasalahan seperti rendahnya minat belajar peserta didik, disebabkan oleh keterbatasan fasilitas lapangan, hasil belajar yang belum memuaskan terhadap peserta didik dan serta keterbatasan metode pengajaran yang variatif dan inovatif. Dan penulis ingin meningkatkan pengetahuan peserta didik supaya hasil belajarnya memuaskan, karena pembelajaran yang diberikan guru mulai dari kegiatan pembukaan sampai kegiatan inti hanya berupa kegiatan yang monoton dan kaku.

Dengan adanya permasalahan diatas, penulis merasa perlu dilakukannya penelitian secara ilmiah untuk mengetahui “Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 10 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK.
2. Pembelajaran PJOK di SMA N 10 Padang masih belum berjalan lancar.
3. Kurikulum merdeka yang digunakan masih belum optimal.
4. Keterbatasan metode pengajaran yang variatif dan inovatif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, untuk itu penelitian ini dibatasi fokus pada minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 10 Padang.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 10 Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 10 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini berguna untuk :

1. Untuk penulis yaitu sebagai syarat akhir dalam memperoleh gelar strata satu (S1) Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pihak sekolah sebagai bahan masukan dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran penjas.
3. Bagi peserta didik, sebagai salah satu sarana dan prasarana yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran PJOK olahraga dan kesehatan.
4. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
6. Sebagai *referensi* untuk melakukan penelitian sebelumnya.
7. Untuk jurusan pendidikan kepelatihan olahraga, membantu mahapeserta didik dalam meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.